

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.01. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Azwar (2015) metode penelitian kuantitatif merupakan analisis data yang menekankan pada data-data numerikal yang diolah dengan menggunakan metode penghitungan statistika.

3.02. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel adalah penetapan variabel-variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian dan penentuan fungsi dari setiap variabel yang digunakan (Azwar, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu ;

1. Variabel Tergantung : Kualitas Kehidupan Kerja
2. Variabel Bebas : Keterlibatan Kerja

3.03. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel yang telah dirumuskan berdasarkan karakteristik dari setiap variabel yang dapat diamati (Azwar, 2015). Sebuah variabel hendaknya memiliki batasan atau definisi yang jelas sehingga dapat diukur. Oleh karena itu, sebuah definisi operasional harus memiliki keunikan dan relevan bagi variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini antara lain;

3.03.01. Kualitas Kehidupan Kerja

Kualitas kehidupan kerja adalah upaya karyawan untuk memenuhi kebutuhannya dalam bekerja berupa kesempatan bagi setiap karyawan untuk berkembang. Kualitas kehidupan kerja diukur dengan menggunakan skala kualitas kehidupan kerja yang memiliki beberapa aspek antara lain aspek sosial, aspek kerja, kebijakan sumber daya manusia, lingkungan kerja dan faktor domain kehidupan lain. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin tinggi tingkat kualitas kehidupan kerja karyawan dan demikian juga sebaliknya.

3.03.02. Keterlibatan Kerja

Keterlibatan kerja adalah suatu tindakan partisipatif dimana karyawan memiliki dorongan untuk melibatkan seluruh kapasitas atau kemampuan karyawan dalam bekerja dan mempunyai ketertarikan secara psikologis terhadap pekerjaannya. Keterlibatan kerja diukur dengan menggunakan skala keterlibatan kerja yang terdiri dari beberapa aspek yaitu self-esteem, pekerjaan sebagai sesuatu yang penting, partisipasi aktif, keterlibatan mental dan emosional, motivasi kontribusi, dan tanggung jawab. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka menunjukkan semakin tinggi keterlibatan kerja karyawan, demikian juga sebaliknya.

3.04. Subyek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian yang digunakan (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. X bagian Operasional.

Sempel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

Incidental Sampling. Menurut Sugiyono (2001) *incidental sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan mendapatkannya. Sampel terpilih karena ada pada temat dan waktu yang tepat selain itu. Subyek yang dipilih memiliki ciri-ciri laki-laki, memiliki masa kerja lebih dari satu tahun dan bekerja dibagian Operasional. Jumlah subyek yang ingin peneliti gunakan berjumlah 77 subyek.

3.05. Metode Pengumpulan Data

3.05.01. Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala interval. Skala interval adalah skala yang memiliki nilai intrinsik, sudah dapat dihitung dengan menggunakan operasi matematika, dan memiliki jarak, namun jarak tersebut belum memiliki kelipatan (Junaedi, 2015).

Skala terdiri dari dua macam yaitu skala kualitas kehidupan kerja dan skala keterlibatan kerja. Setiap skala terdapat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pernyataan yang ada terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favorable* adalah pernyataan yang bersifat positif yaitu pernyataan yang mendukung setiap aspek dari variabel. Sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang bersifat negatif yaitu pernyataan yang tidak mendukung aspek-aspek dari variabel.

Skala kualitas kehidupan kerja dan keterlibatan kerja memiliki empat alternatif jawaban. Alternatif jawaban tersebut yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pernyataan *favorable* akan diberi skor yaitu, Sangat Sesuai (SS) = 4, Sesuai (S) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* akan diberi skor Sangat Sesuai (SS) = 1, Sesuai (S) = 2, Tidak Sesuai (TS) = 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4.

3.05.02. Rincian dan cara penilaian

a. Judul item setiap aspek dalam kualitas kehidupan kerja dapat dilihat pada tabel 3.01.

Tabel 3.01. Sebaran Item Kualitas Kehidupan Kerja

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Aspek Sosial	3 (4,12,27)	3 (2,17,24)	6
2.	Aspek Kerja	3 (7,18,21)	3 (6,13,30)	6
3.	Kebijakan dan program SDM	3 (1,14,29)	3 (5,19,26)	6
4.	Lingkungan kerja	3 (8,20,23)	3 (9,15,28)	6
5.	Faktor domain kehidupan lainnya	3 (10,16,25)	3 (3,11,22)	6
Total		15	15	30

b. Judul item setiap aspek dalam keterlibatan kerja dapat dilihat pada tabel 3.02.

Tabel 3.02. Sebaran Item Skala Keterlibatan Kerja

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Self-esteem	3 (9,16,26)	3 (1,13,24)	6
2.	Pekerjaan sebagai sesuatu yang utama	3 (7,14,31)	3 (3,21,27)	6
3.	Partisipasi aktif	3 (12,19,28)	3 (6,23,35)	6
4.	Keterlibatan mental dan emosional	3 (2,22,30)	3 (8,15,33)	6
5.	Motivasi Kontribusi	3 (5,25,36)	3 (11,18,29)	6
6.	Tanggung jawab	3 (10,17,32)	3 (4,20,34)	6
Total		18	18	36

3.06. Validitas dan Reliabilitas

3.06.01. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran tes dalam melakukan pengukuran (Azwar, 2014). Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika dapat memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud tes tersebut.

Pengolahan data akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Product Moment* guna melihat korelasi skor item X dan Y dan selanjutnya akan dikoreksi dengan rumus *Part Whole Correlation*. Penghitungan akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistic Packages for Social Science (SPSS) 21.0 for windows*.

3.06.02. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila ditemukan hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran pada subyek yang sama, selama aspek dalam diri subyek belum ada yang berubah (Matondang, 2009). Dalam penelitian ini, reliabilitas akan diukur dengan menggunakan Alpha Cronbach.

3.07. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*. Teknik analisis data ini dipilih karena peneliti hanya menguji variabel bebas terhadap satu variabel tergantung saja. Oleh sebab itu teknik ini dapat digunakan untuk melihat hubungan antara keterlibatan kerja dengan kualitas kehidupan kerja.

